BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskritif. Penelitian deskritif adalah penelitaian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independent) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lainnya (Sugiyono,2012). Peneliti hanya melakukan wawancara mengenai tingkat pengetahuan dan perilaku kepala keluarga di Kelurahan Sesetan dalam upaya pemberantasan sarang nyamuk *Aedes aegypti*

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian dilaksanakan di Kelurahan Sesetan, Kecamatan Denpasar Selatan.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari pengurusan ijin sampai dengan selesainya penelitian ini bulan Januari 2020 – Maret 2020.

C. Unit Analisis dan Responden

Responden adalah orang yang dijadikan sumber data penelitian. Dalam penelitian ini yang dijadikan responden adalah kepala keluarga di Kelurahan Sesetan.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Berdasarkan data UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan jumlah KK di wilayah Kelurahan Sesetan yaitu 7.456 KK.

2. Sampel penelitian

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Populasi

Zα : harga standard rmal tetang α = 0,05 = 1,96

P : Estimator proposi populasi tentang hasil sebelumnya, bila tidak ada data = 0,5

q : 1 – P

d : penyimpangan yang ditolerir = 5%

Diketahui :

Populasi penelitian (N) = 7.456 KK

Nilai sebaran normal baku (Z(1-α/2)) = 1,96

Proporsi kejadian (P) = 0,5

Besar penyimpangan (d) = 0,1

Dengan demikian, perhitungan besar sampel dengan rumus (Riyanto,2011) sebagai berikut :

$$n = \frac{N.\ Z\alpha^2 .\ p .\ q}{d^2 (N-1) + Z\alpha .\ p.q}$$

$$n = \frac{7.456\ .\ 1,96^2\ .\ 0,5\ .\ 0,5}{0,1^2 .\ 7.455 + 1,96 .\ 0,5 .\ 0,5}$$

$$n = \frac{7{,}160.7424}{75{,}04}$$

n = 95,42

Dibulatkan menjadi 96 sampel.

Jadi besar sampel yang diambil adalah minimum 96 KK. Pada penelitian sampel yang diambil adalah 96 KK. Teknik penentuan sampel banjar menggunakan multistage sampling dimana hanya 50% yang dijadikan sampel dimana populasi tersebut terdapat 14 banjar maka dari itu ada 7 banjar yang dijadikan sampel dengan cara mengundi.

Tabel 2.

Proporsi pada masing-masing banjar di Kelurahan Sesetan

Kecamatan Denpasar Selatan

No	**Nama Banjar**	**Jumlah Populasi**	**Jumlah Sampel**
1	2	3	4
1.	Br. Kaja	1.203	$= \frac{1.203}{4.636} x\ 96 = 25$
2.	Br. Tengah	867	$= \frac{867}{4.636} x\ 96 = 18$
3.	Br. Pembungan	505	$= \frac{505}{4.636} x\ 96 = 10$
4.	Br. Gaduh	295	$= \frac{295}{4.636} x\ 96 = 6$
5.	Br. Lantang Bejuh	379	$= \frac{379}{4.636} x\ 96 = 8$
6.	Br. Pegok	909	$= \frac{909}{4.636} x\ 96 = 19$
7.	Br. Suwung Batan Kendal	478	$= \frac{478}{4.636} x\ 96 = 10$
TOTAL		4.636	96

Setelah itu teknik penentuan sampel pada banjar tersebut menggunakan Teknik Proporsional Systematis *Random Sampling* dimana Teknik ini untuk menentukan dari setiap banjar tersebut. Teknik ini merupakan modifikasi dari sampel random sampling. Caranya adalah membagi jumlah atau anggota populasi dengan perkiraan jumlah sampel yang diinginkan, hasilnya adalah interval sampel. Sampel diambil dengan membuat daftar elemen atau anggota populasi secara acak antara 1 sampai dengan banyaknya anggota populasi. Kemudian membagi dengan jumlah sampel yang diinginkan, hasilnya sebagai interval adalah X, maka yang terkena sampel adalah setiap kelipatan dari X tersebut.

Penelitian ini menentukan sampel berdasarkan jumlah banjar yang terdapat di Kelurahan Sesetan seperti pada tabel ini :

Tabel 3.

Besar sampel pada masing-masing banjar di Kelurahan Sesetan

Kecamatan Denpasar Selatan

Nama Banjar	Jumlah Populasi (N)	Sampel (n)	Interval (I)	No Sampel Kepala Keluarga
1	2	3	4	5
Br. Kaja	1.203	25	48	48, 96, 144, 192, 240, 288, 336, 384, 432, 480, 528, 576, 624, 672, 720, 768, 816, 864, 912, 960, 1.008, 1.056, 1.104, 1.152, 1.200
Br. Tengah	867	18	48	48, 96, 144, 192, 240, 288, 336, 384, 432, 480, 528, 576, 624, 672, 720, 768, 816, 864
Br. Pembungan	505	10	50	50, 100, 150, 200, 250, 300, 350, 400, 450, 500
Br. Gaduh	295	6	49	49, 98, 147, 196, 245, 294

1	2	3	4	5
Br. Lantang Bejuh	379	8	47	47, 94, 141, 188, 235, 282, 329, 376
Br. Pegok	909	19	47	47, 94, 141, 188, 235, 282, 329, 376, 423, 470, 517,564, 611, 658, 705, 752, 799, 846, 893
Br Suwung Batan Kendal	478	10	47	47, 94, 141, 188, 235, 282, 329, 376, 423, 470

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

a. Data primer diperoleh dari wawancara menggunkan lembar quisioner terhadap kepala keluarga di wilayah Kelurahan Sesetan sebanyak 96 kepala keluarga tentang tingkat pengetahuan dan perilaku tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk *Aedes aegypti*.

b. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang didapatkan dari literatur terkait seperti buku maupun melalui internet.

2. Cara pengumpulan data

Cara pengumpulan datanya yaitu dengan wawancara dimana terdapatnya pedoman yang sudah tersusun, observasi dengan cara melihat keberadaan jentik yang terdapat di kepala keluarga tersebut, dan menggunakan lembar quisioner untuk mendapatkan data yang kita inginkan terhadap kepala keluarga di wilayah Kelurahan Sesetan sebanyak 96 kepala keluarga tentang tingkat pengetahuan dan perilaku tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk *Aedes aegypti*.

Adapun langkah kerja pengambilan sampel sebagai berikut :

a. Mengajukan usulan penelitian

b. Meminta izin kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kota Denpasar, Dinas Kesehatan Kota Denpasar, UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan dan perangkat Desa setempat

c. Mempersiapkan alat dan bahan penelitian

d. Melakukan kunjungan kerumah warga untuk melakukan wawancara.

Dengan kriteria inklusi :

a. Orang dewasa yang merupakan kepala keluarga (bapak atau ibu) umur 20-60 tahun

b. Bersedia menjadi responden atau subjek penelitian

Sedangkan kriteria Eksklusi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang tidak bersedia menjadi responden atau subjek penelitian.

3. Instrument pengumpulan data

a. Wawancara dengan menggunakan kuesioner kepada kepala keluarga yang terkait dengan tingkat pengetahuan dan perilaku tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk *Aedes aegypti*.

b. Alat tulis yang digunakan untuk mencatat hasil penelitian

c. Kamera digunakan untuk melakukan dokumentasi penelitian.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Penyajian data

Data yang diperoleh baik secara data primer maupundata sekunder dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk narasi dan tabel.

2. Pengolahan data

Data yang diperoleh melalui penelitian ini masih merupakan data mentah maka dari itu perlu diolah dengan cara :

a. *Editing*

Editing dilakukan untuk melihat atau memriksa kelengkapan, kesempurnaan, kejelasan dan benar tidaknya pengisian dari data yang terkumpul. Melalui editing ini akan dapat dipastikan apakah data dapat digunakan atau tidak.

b. *Coding*

Coding adalah pemberian kode pada tiap data yang diperoleh. Pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data (data entry).

c. *Entering*

Entering adalah proses memasukkan data untuk diolah menggunakan computer.

d. *Tabulating*

Tabulating dilakukan untuk menjumlah seluruh skor pada tiap item sehingga didapatkan kategori atau kelas-kelas yang diinginkan, sehingga memudahkan proses berikutnya dalam langkah ini tindakan yang dilakukan yaitu menyortir memisahkan jawaban-jawaban responden.

3. Analisis data

Pengukuran pengetahuan dan perilaku kepala keluarga mengenai Pemberantasan Sarang Nyamuk *Aedes aegypti* ditentukan oleh jawaban yang diberikan oleh responden pada setiap nomor pertanyaan dengan ketentuan pertanyaan sebagai berikut :

a. Pengetahuan kepala keluarga terdiri dari 21 pertanyaan yang setiap pertanyaan terdiri 2 kategori jawabannya yaitu benar dan salah. Hasil dicocokan dengan kunci jawaban, apabila soal yang dijawab responden sesuai kunci jawaban nilai 1 dan jika tidak / salah nilai 0. Jawaban responden tersebut dijumlahkan dan didapatkan nilai total jawaban responden kemudian untuk pemberian nilai, peneliti membuat interval kelas dengan berpedoman pada rumus Stargess (Sugiyono, 2012).

$$\text{interval} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kelas}}$$

$$\text{interval} = \frac{21 - 0}{3} = 7$$

Nilai buruk : 0 – 7

Nilai cukup : 8 – 14

Nilai baik : 15 – 21

b. Perilaku kepala keluarga yang terdiri dari 15 pertanyaan yang setiap pertanyaan terdiri dari 2 kategori jawaban yaitu YA nilai 1 dan TIDAK nilai 0. Jawaban YA tersebut dijumlahkan dan didapatkan nilai total jawaban responden kemudian untuk pemberian nilai, peneliti membuat interval kelas dengan berpedoman pada rumus Stargess (Sugiyono,2012)

$$\text{interval} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kelas}}$$

$$\text{interval} = \frac{15 - 0}{3} = 5$$

Nilai buruk : 0 – 5

Nilai cukup : 6 – 10

Nilai baik : 11 – 15

Data tersebut kemudian dibahas dengan cara deskriptif dan dikaitkan dengan teori-teori dan litenatur yang relevan.